

ABSTRAK

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu strategi pembangunan ekonomi lokal yang mengedepankan pemanfaatan potensi alam dan budaya serta keterlibatan masyarakat sebagai aktor utama. Salah satu desa yang mengembangkan konsep ini adalah Desa Janti di Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Desa ini mengandalkan sektor perikanan, wisata air, dan kuliner lokal sebagai daya tarik utama, serta melibatkan masyarakat melalui lembaga lokal seperti Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Janti Jaya dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Jaya Janti. Namun demikian, keberhasilan pengembangan desa wisata sangat bergantung pada sejauh mana masyarakat terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan wisata secara partisipatif dan berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata bukan hanya menjadi indikator partisipasi sosial, tetapi juga menjadi penentu keberhasilan pengelolaan dan dampak ekonomi dari sektor pariwisata. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran masyarakat dalam tahapan perencanaan dan pengelolaan Desa Wisata Janti, serta mengkaji dampak ekonomi yang dihasilkan dari keterlibatan tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner yang dilengkapi dengan wawancara dan observasi lapangan. Responden terdiri dari masyarakat yang terlibat langsung dalam aktivitas wisata maupun pelaku usaha lokal di Desa Janti. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat dan persepsi mereka terhadap dampak ekonomi desa wisata. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat pada tahap perencanaan masih bersifat informatif, belum mencapai tingkat partisipasi penuh dalam pengambilan keputusan. Pada tahap pelaksanaan, peran masyarakat lebih aktif, khususnya dalam operasionalisasi kegiatan wisata seperti pengelolaan kolam pemancingan, rumah makan, dan penyediaan jasa wisata. Sementara itu, dampak ekonomi dari pengembangan desa wisata dirasakan cukup signifikan, terutama dalam bentuk peningkatan pendapatan rumah tangga, terciptanya lapangan kerja baru, dan berkembangnya unit usaha mikro kecil menengah (UMKM) berbasis potensi lokal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Janti telah memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup perlunya peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan, penguatan kelembagaan lokal seperti BUMDesa dan Pokdarwis agar lebih partisipatif, serta penyusunan kebijakan pengembangan desa wisata yang bersifat terbuka, inklusif, dan kolaboratif. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses partisipatif yang bertahap dan kontekstual seperti yang terjadi di Desa Janti dapat dijadikan model pengembangan bagi desa wisata lain yang masih berada pada tahap awal, khususnya dalam membangun struktur partisipasi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *desa wisata, partisipasi masyarakat, pengembangan ekonomi lokal*